

**KARAKTER KENABIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN TENTANG PANDANGAN PENGURUS LEMBAGA
PENGAJIAN DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN
UIN ANTASARI BANJARMASIN)**

SKRIPSI

**OLEH
MESYITAHSYARE**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

**KARAKTER KENABIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN TENTANG PANDANGAN PENGURUS LEMBAGA
PENGAJIAN DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN
UIN ANTASARI BANJARMASIN)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh
Mesyitahsyare
NIM. 200103020234**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mesyitahsyare

NIM : 200103020234

TTL : Daha Selatan, 23 November 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul, “Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian tentang Pandangan Pengurus Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an UIN Antasari Banjarmasin)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Mesyitahsyare

PERSETUJUAN SKRIPSI


**KARAKTER KENABIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN
TENTANG PANDANGAN PENGURUS LEMBAGA PENGAJIAN DAN
PENGKAJIAN AL-QUR'AN UIN ANTASARI BANJARMASIN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

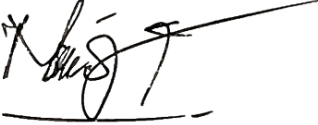
Mesyitahsyare
NIM. 200103020234

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Bashori, M. Ag
NIP.197001011998031002

Pembimbing II


Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Riza Saputra, S.Th.I., M.A
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

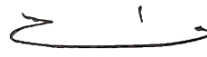
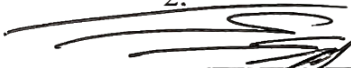

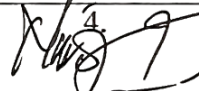

**KARAKTER KENABIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN
TENTANG PANDANGAN PENGURUS LEMBAGA PENGAJIAN DAN
PENGAJIAN AL-QUR'AN UIN ANTASARI BANJARMASIN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mesyitahsyare
NIM. 200103020234

Telah diajukan pada tanggal: 26 Juni 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. H. Muhammad Arabiy, M.A (Penguji I)	2. 
3. Bashori, M.Ag (Penguji II)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.L., M.Hum (Penguji III)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian tentang Pandangan Pengurus Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an UIN Antasari Banjarmasin)*". Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.


Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, S.Th.I., M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui skripsi ini untuk di munaqasyahkan.

4. Bapak Bashori, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, nasihat, serta masukan-masukan yang sangat membangun sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, nasihat, serta masukan-masukan yang sangat membangun sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, beserta Staf Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang tak terkira selama berkuliah dari semester I hingga skripsi ini selesai, serta membantu dan mengarahkan dalam pelayanan akademik yang diberikan kepada penulis.
7. Kepada keluarga besar penulis, khususnya kedua orang tua dan saudara/i, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis sampai dengan sekarang.
8. Kepada keluarga besar LPPQ, khususnya pengurus inti LPPQ periode 2024 yang telah bersedia memberikan informasi, tanggapan, dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan, yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat semua kebaikan mereka sebagai ladang pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Dengan mengharap rida dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah disisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 26 Juni 2024



Mesyitahsyare

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR Muslim).

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR Ahmad).

ABSTRAK

Mesyitahsyare, 200103020234. *Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian tentang Pandangan Pengurus Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an UIN Antasari Banjarmasin)*. Pembimbing: (I) Bashori, M.Ag. (II) Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Karakter, Kenabian, Al-Qur'an dan Pembentukan.*

Al-Qur'an adalah sumber pertama dan utama yang menjadi rujukan bagi umat Islam. Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam krisisnya kecerdasan spiritual dan merosotnya akhlak generasi muda, seperti mahasiswa yang disebabkan *lifestyle*, hedonisme, egoisme menjadi semakin kompleks, sehingga nilai-nilai karakter kenabian yang diajarkan dalam Al-Qur'an diharapkan bisa menjadi teladan bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam, dalam menghadapi pengaruh perkembangan zaman dan terhindar dari perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Jenis penelitian dalam skripsi berikut adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjeknya adalah mahasiswa yang menjadi pengurus di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin pada periode 2024. Objeknya yaitu pandangan mahasiswa pengurus LPPQ mengenai karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an yang dihubungkan dengan pembelajaran dan kegiatan yang ada di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif dari Milles dan Huberman.

Hasil penelitian berikut menunjukkan bahwa karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an menurut pandangan mahasiswa pengurus LPPQ adalah nilai-nilai ajaran Al-Qur'an yang termuat melalui karakter kenabian berupa *shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah*. Dengan implementasinya dalam pembentukan karakter kenabian melalui urgensi, proses dan faktor internal maupun eksternal pembentukan, yang dilakukan mahasiswa untuk membentuk karakter kenabian pada individu pengurus LPPQ, melalui program kerja yang direncanakan, baik berbentuk pembelajaran maupun kegiatan yang ada di LPPQ.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>Ha</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah

ـَ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân*

bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-*

dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـي	ai	a dan i
ـَـو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *ad dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
ظَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

SINGKATAN-SINGKATAN

DKK	: Dan Kawan-Kawan
HR.	: Hadis Riwayat
LPPQ	: Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
No	: Nomor
Q.S.	: Al-Qur'an Surah
SAW	: Shallallahu 'Alaihi Wasallam
TK	: Taman Kanak-Kanak
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SMA/MAN	: Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Negeri
SMP/MTsN	: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Negeri
SWT	: Subhanahu Wa Ta'ala
Terj.	: Terjemah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
SINGKATAN-SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional	9
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Sistematika Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an	18
1. Pengertian Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an	18
2. Nilai-Nilai Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an	22
B. Pembentukan Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an	31
1. Urgensi Pembentukan Karakter Kenabian	32
2. Proses Pembentukan Karakter Kenabian	34
3. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kenabian	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Metode Penelitian	43
B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian	44
1. Lokasi Penelitian	44
2. Objek Penelitian	45
3. Subjek Penelitian	45
C. Data dan Sumber Data	45
1. Data	45

2. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Wawancara	47
2. Dokumentasi	47
E. Teknik Pengolahan Data	47
1. Editing	48
2. Klasifikasi	48
3. Interpretasi	48
F. Teknik Analisis Data	48
1. Reduksi Data	48
2. Penyajian Data	49
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
A. Profil LPPQ	50
B. Struktur Kepengurusan LPPQ	51
C. Sarana dan Prasarana LPPQ	53
D. Pengajar dan Anggota Pembelajaran LPPQ	55
E. Program Kerja LPPQ	57
BAB V TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Temuan Penelitian	60
B. Pembahasan	81
1. Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an	82
2. Pembentukan Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an	90
BAB VI PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran/Rekomendasi	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
RIWAYAT HIDUP	116